

PKM Pengelolaan Administrasi dan Seleksi Pengadaan Buku Perpustakaan di Lingkungan YPI Adi Luhur

Julizal¹, Lukman², Imam Sunoto³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

³Program Studi Sains Data, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

¹²³Jalan Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta

*email: julizal.ram@gmail.com¹, lkmnaja51@gmail.com², raidersimam@gmail.com³

* Penulis korespondensi

Diajukan: 21 Mei 2025

Direvisi: 06 Juni 2025

Diterima: 30 Juni 2025

Dipublikasikan: 30 Juni 2025

Abstrak

Pengelolaan administrasi dan seleksi pengadaan buku yang efektif merupakan pilar penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, khususnya di lingkungan lembaga pendidikan seperti YPI Adi Luhur. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, tim pelaksana berupaya memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pengelola perpustakaan terkait sistem administrasi yang lebih tertata serta strategi seleksi buku yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, pelatihan langsung, serta evaluasi terhadap sistem yang sudah berjalan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman staf dalam pencatatan administrasi, penggunaan format katalog yang terstruktur, serta kemampuan dalam melakukan seleksi buku secara objektif berdasarkan kebutuhan aktual dan data peminjaman. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam digitalisasi dan modernisasi pengelolaan perpustakaan, sehingga peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dapat semakin optimal.

Kata kunci: Perpustakaan, Administrasi, Seleksi Pengadaan, Java

Abstract

Effective administration and well-planned book procurement are essential components in enhancing library services, especially within educational institutions such as YPI Adi Luhur. This Community Service Program (PKM) was designed to support and empower library staff through targeted training in administrative management and book selection strategies that align with curriculum demands and student needs. The implementation involved a series of stages including observation, interviews, hands-on workshops, and systematic evaluation of existing practices. Results revealed significant improvements in staff capabilities, particularly in organizing administrative records, applying standardized cataloging formats, and conducting need-based book selection using data-driven approaches. This initiative serves not only as a response to current operational challenges but also as a catalyst for future digital transformation, ensuring the library evolves into a more dynamic and responsive learning resource center.

Keywords: community service, library management, book selection, administration, YPI Adi Luhur

1. PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Adi Luhur merupakan yayasan pendidikan yang menaungi beberapa sekolah menengah kejuruan di wilayah Condet, Kramatjati, Jakarta Timur meliputi; SMK Teknologi Adi Luhur 2, SMA Adi Luhur, dan SMIP Adi Luhur. Adapun perpustakaan di YPI Adi Luhur melayani seluruh unit sekolah yakni SMK dan SMA. Oleh sebab itu dalam pelayanannya perpustakaan YPI Adi Luhur tidak pernah sepi dari pengunjung perpustakaan. Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyediakan buku untuk penunjang materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga memungkinkan bagi guru dan siswa memanfaatkannya sebagai sumber informasi, sarana sekaligus sebagai media penunjang.

Di sekolah, pengelolaan perpustakaan dilaksanakan oleh seorang petugas
<https://ejournal.lppinpest.org/index.php/jipemas>

perpustakaan atau pustakawan yang biasanya memiliki keahlian dan kemampuan yang tidak sesuai dengan tugasnya yakni pendidikan atau lulusan seorang pustakawan bukan sarjana perpustakaan dan merupakan lulusan lain yang mau menjadi penjaga perpustakaan dikarenakan ada kekosongan petugas perpustakaan. Dalam hal ini tugas seorang pustakawan menjadi semakin kompleks bahkan tidak jarang pustakawan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola administrasi perpustakaan dan kemampuan menyeleksi pengadaan buku perpustakaan. Akibatnya para siswa pun enggan untuk memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dikarenakan buku yang ada kurang sesuai dengan keinginan siswa yang sedang trend di masyarakat.

Pengadaan bahan pustaka merupakan aspek vital dalam mendukung kemajuan dan relevansi perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi dan sumber belajar. Proses ini tidak sekedar sebatas menambah jumlah koleksi, tetapi mencakup aktivitas strategis seperti pembelian, sumbangan, tukar-menukar, hingga penitipan bahan pustaka. Setiap bahan yang diterima, terlepas dari sumbernya, tetap memerlukan proses seleksi yang cermat oleh pustakawan agar selaras dengan visi, misi, serta kebutuhan kurikulum sekolah. Koleksi yang bersifat dropping dari pemerintah, seperti dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekalipun berjumlah besar, tidak selalu relevan secara tematik ataupun kualitas, sehingga proses pemilahan menjadi langkah krusial agar koleksi yang diolah benar-benar berdampak positif terhadap pengembangan literasi peserta didik dan tenaga pendidik.

Dalam praktiknya, perpustakaan sekolah umumnya memperoleh koleksi melalui pembelian terbatas, bantuan orang tua siswa, dan kerja sama tukar koleksi dengan perpustakaan lain. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam melakukan seleksi dan pencatatan administratif yang sesuai standar pengelolaan perpustakaan. Melihat realitas ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat memandang perlu dilaksanakannya sebuah program pelatihan yang fokus pada pengelolaan administrasi dan strategi seleksi bahan pustaka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas pustakawan dan tenaga kependidikan dalam menyusun koleksi yang tidak hanya kaya secara kuantitas, tetapi juga berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Solusi

Solusi yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dialami mitra dalam program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tujuan utama yaitu memberikan pelatihan dalam pengelolaan administrasi dan seleksi pengadaan buku perpustakaan diantaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan dan konsep tentang pengelolaan administrasi perpustakaan bagipetugas perpustakaan.
2. Menanamkan keterampilan pada pustakawan dalam menyeleksi pengadaan buku yang sesuai dengan keinginan seluruh anggota perpustakaan.

Adapun manfaat dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat iniadalah meningkatnya kemampuan pustakawan dalam pengelolaan administrasi dankemampuan dalam menyeleksi pengadaan buku yang sesuai dengan keinginan anggota perpustakaan dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah antara lain:

1. Diterapkannya program aplikasi pengelolaan administrasi dan seleksi pengadaan buku perpustakaan sekolah di YPI Adi Luhur.
2. Petugas perpustakaan atau pustakawan memiliki kemampuan dalam penggunaan program aplikasi pengelolaan administrasi dan seleksi pengadaan buku perpustakaan, sehingga dalam pengelolaan perpustakaan yang dilakukan pustakawan dapat dilakukan dengan cepat dan terkomputerisasi baik dalam pencatatan administrasi peminjaman buku maupun dalam menyeleksi pengadaan buku yang sesuai dengan keinginan anggota perpustakaan dan sesuai dengan kondisi saat ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar metode yang digunakan dalam implementasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dapat mencapai keberhasilan dalam penerapan program aplikasi pengelolaan administrasi dan seleksi pengadaan buku perpustakaan, maka perlu dilakukan beberapa langkah seperti berikut:

Tahapan Pelaksanaan

Dalam implementasi dan tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat disajikan sebagai berikut:

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada semester Genap tahun 2019 dengan diawali oleh proses observasi langsung terhadap kondisi perpustakaan di lingkungan YPI Adi Luhur. Observasi ini dilakukan guna mengidentifikasi kebutuhan nyata dan tantangan yang dihadapi pustakawan dalam pengelolaan administrasi dan pengadaan koleksi buku. Berdasarkan hasil observasi, tim kemudian menetapkan sejumlah pustakawan dan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan intensif yang dirancang khusus dalam penggunaan perangkat lunak administrasi perpustakaan serta metode seleksi pengadaan buku yang efektif dan relevan dengan kebutuhan sekolah.

2. Metode

Untuk mencapai hasil yang optimal, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan **metode kombinatorik** yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta:

- **Metode Ceramah/Penyuluhan**

Digunakan sebagai langkah awal untuk menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan teoritis. Materi yang diberikan mencakup pengenalan terhadap sistem administrasi perpustakaan dan prinsip-prinsip seleksi pengadaan buku yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta visi sekolah.

- **Metode Dialogis**

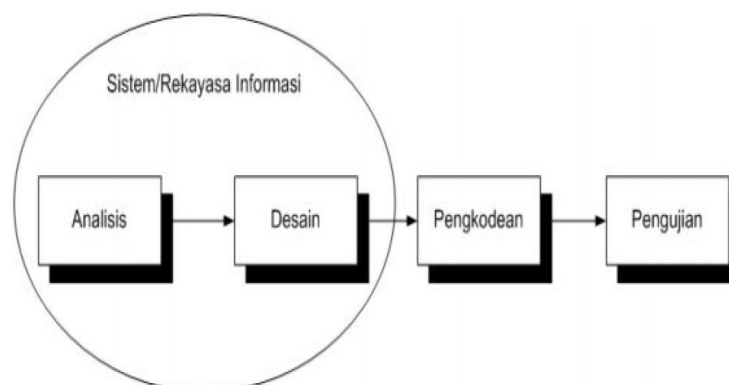
Diselenggarakan dalam bentuk sesi tanya jawab dan diskusi terbuka yang melibatkan peserta secara aktif. Metode ini bertujuan menggali pengalaman dan praktik yang telah dilakukan oleh pustakawan, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan kendala dan solusi dalam pengelolaan perpustakaan.

- **Metode Pelatihan Praktis**

Merupakan inti dari kegiatan ini, di mana peserta diajak untuk mempraktikkan langsung penggunaan perangkat lunak pengelolaan administrasi perpustakaan dan teknik seleksi buku. Dalam sesi ini, peserta dibimbing untuk menguasai keterampilan teknis secara bertahap agar mampu mengelola data koleksi dan kebutuhan buku dengan lebih sistematis dan profesional.

Tahapan Pembuatan Program

Pembuatan program aplikasi pengelolaan administrasi perpustakaan dan program seleksi pengadaan buku perpustakaan sekolah dilakukan dengan menggunakan pendekatan Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial.



Sumber: Sukamto dan Shalahuddin (2016:29)

Gambar 1. Model *Waterfall*

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Langkah awal dalam proses pengembangan sistem adalah melakukan analisis kebutuhan secara mendalam. Pada tahap ini, tim pengembang berinteraksi langsung dengan pengguna untuk menggali kebutuhan riil di lapangan. Tujuannya adalah memahami jenis fitur dan fungsi seperti apa yang benar-benar dibutuhkan. Hasil analisis ini dituangkan ke dalam dokumentasi spesifikasi kebutuhan yang menjadi acuan utama dalam proses desain selanjutnya, sekaligus menghindari miskomunikasi antara developer dan pengguna akhir.

2. Desain Sistem

Tahap desain merupakan proses multi-level yang mentransformasikan spesifikasi kebutuhan ke dalam bentuk arsitektur teknis perangkat lunak. Fokus utamanya meliputi perancangan struktur data, model antarmuka pengguna (UI), alur kerja sistem, hingga skema pengkodean. Desain ini berfungsi sebagai cetak biru atau

blueprint yang akan diterjemahkan menjadi kode program. Setiap elemen desain yang dihasilkan perlu didokumentasikan secara rinci agar dapat dijadikan acuan pada proses implementasi dan evaluasi berikutnya.

3. Implementasi (Pembuatan Kode Program)

Pada tahap ini, desain yang telah dibuat diterjemahkan ke dalam bentuk kode program menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai. Ini adalah tahap realisasi sistem, di mana ide dan rancangan menjadi produk nyata berupa aplikasi perangkat lunak. Hasil akhir dari tahap ini adalah sebuah program komputer fungsional yang sudah mencerminkan kebutuhan pengguna yang telah dianalisis sebelumnya.

4. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa perangkat lunak berjalan sebagaimana mestinya, baik dari sisi logika maupun fungsi. Proses ini mencakup uji coba setiap fitur, identifikasi bug, serta validasi output. Tujuannya adalah untuk meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi ketika sistem digunakan oleh pengguna akhir. Tahapan ini juga memastikan bahwa perangkat lunak memenuhi standar kualitas dan keandalan yang telah ditetapkan.

5. Pemeliharaan dan Dukungan

Setelah perangkat lunak digunakan, bukan berarti tugas pengembang selesai. Dalam praktiknya, kemungkinan besar akan muncul kebutuhan untuk penyesuaian, perbaikan bug yang tidak terdeteksi, atau adaptasi terhadap perubahan lingkungan sistem. Oleh karena itu, tahap pemeliharaan menjadi sangat penting untuk memastikan perangkat lunak tetap relevan, stabil, dan mampu berfungsi optimal dalam jangka panjang. Proses ini bisa melibatkan kembali analisis spesifikasi untuk revisi sebagian modul, namun tidak berarti membangun ulang sistem dari awal.

Pihak-Pihak Yang Terlibat

Bentuk Keterlibatannya berupa Peran dan partisipasi mitradianantaranya:

1. LPPM, Program Studi Informatika Universitas Indraprasta PGRI

Peran: Pengarahan dan Bimbingan

Manfaat yang diperoleh: *Supervaiser* Pelaksanaan Kegiatan

2. Perpustakaan Sekolah YPI Adi Luhur

Peran: Ijin kegiatan

Manfaat yang diperoleh: Daya dukung Pelaksanaan Kegiatan

3. Petugas Perpustakaan atau Pustakawan

Peran: Peserta aktif kegiatan

Manfaat yang diperoleh: Pemecahan masalah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah program kegiatan dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai hasil evaluasi yaitu:

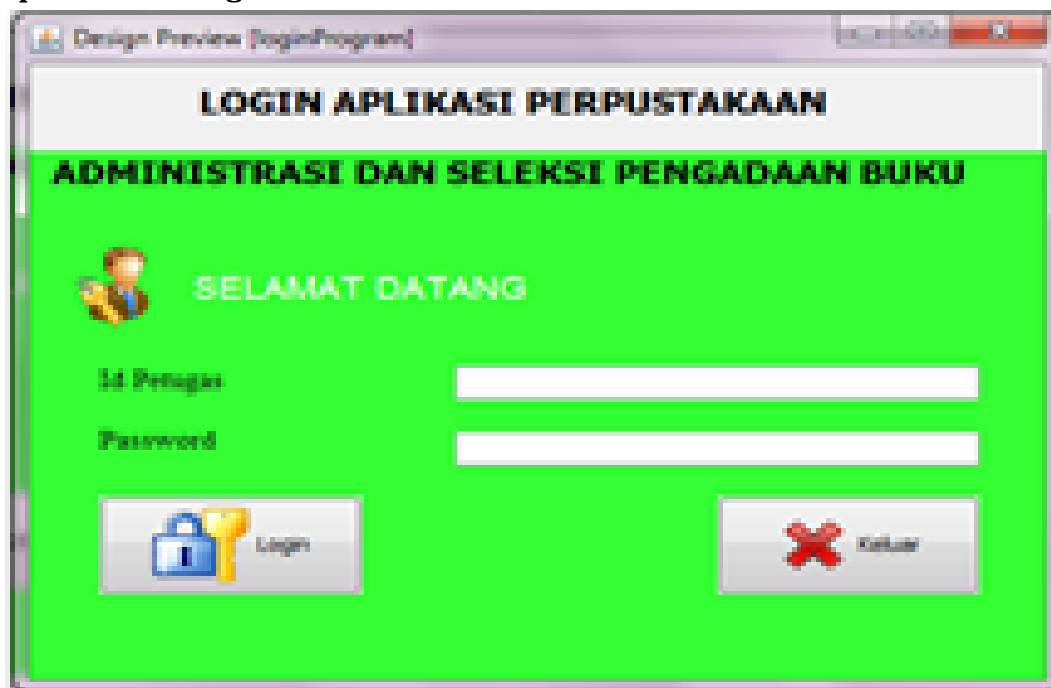
Pelatihan mengenai penggunaan aplikasi administrasi perpustakaan dan seleksi pengadaan buku

terbukti sangat relevan dalam menjawab kebutuhan peningkatan kapasitas pustakawan di sekolah. Materi pelatihan yang diberikan berfokus pada peningkatan pengetahuan teknis dan keterampilan praktis pustakawan, yang pada akhirnya bertujuan untuk mendukung layanan perpustakaan yang lebih efektif dan efisien kepada peserta didik. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dan tingkat akseptabilitas yang tinggi, ditunjukkan oleh partisipasi penuh dari para pustakawan selama pelatihan berlangsung. Antusiasme ini juga tercermin dari adanya aspirasi untuk mengadakan kegiatan lanjutan dengan tema-tema yang lebih luas dan mendalam terkait pengelolaan perpustakaan modern. Hasil kegiatan memberikan dampak nyata dalam bentuk peningkatan wawasan dan keterampilan teknis, yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan administrasi dan proses pengadaan koleksi perpustakaan secara lebih terarah dan terukur.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari sejumlah faktor pendukung, seperti respon positif dari pihak pengelola perpustakaan, kemudahan akses ke lokasi kegiatan, serta dukungan logistik sederhana berupa konsumsi selama pelatihan. Semua ini turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Namun demikian, kegiatan ini juga menghadapi tantangan, khususnya terbatasnya sarana prasarana seperti jumlah komputer yang tersedia, yang menghambat optimalisasi praktik penggunaan aplikasi secara langsung oleh seluruh peserta. Meski demikian, keterbatasan tersebut tidak menyurutkan semangat peserta untuk belajar dan terlibat aktif. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dijadikan fondasi awal bagi program pelatihan lanjutan yang lebih terstruktur dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai, guna mendorong digitalisasi pengelolaan perpustakaan sekolah yang berkelanjutan.

Tampilan layar antar muka yang diusulkan pada Perpustakaan YPI Adi Luhur seperti dibawah ini:

1. Tampilan Menu Login



Gambar 2. Menu Login

Gambar di atas menampilkan antarmuka awal dari aplikasi berbasis desktop yang dirancang khusus untuk login sistem administrasi dan seleksi pengadaan buku

perpustakaan. Dengan tampilan warna hijau cerah yang mencolok, aplikasi ini menyambut pengguna dengan tulisan “Selamat Datang” sebagai bentuk pendekatan yang ramah. Form login terdiri dari dua kolom isian yaitu “ID Petugas” dan “Password” yang harus diisi sebelum pengguna dapat mengakses sistem utama. Desain sederhana namun fungsional ini dilengkapi dua tombol utama: Login dengan ikon gembok sebagai simbol keamanan, dan Keluar yang memudahkan pengguna menutup aplikasi secara langsung. Meskipun sederhana, desain ini mencerminkan langkah awal penting dalam digitalisasi sistem perpustakaan sekolah, sekaligus mengedepankan kemudahan akses bagi petugas yang akan mengelola data administrasi dan koleksi buku secara efisien.

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 3. Menu Utama

Gambar di atas memperlihatkan halaman utama dari aplikasi sistem informasi perpustakaan yang berfokus pada pengelolaan administrasi dan seleksi pengadaan buku. Tampilan antarmuka ini sederhana namun tertata, dengan menu navigasi horizontal di bagian atas yang mencakup fitur penting seperti *File*, *Master Data*, *Pengadaan*, *Penerimaan*, *Seleksi Pengadaan*, *Report*, dan *Tentang*. Menu ini menjadi gerbang utama menuju berbagai fungsi manajemen koleksi dan administrasi perpustakaan yang saling terintegrasi. Di bagian tengah layar terdapat judul “Pengelolaan Administrasi dan Seleksi Pengadaan Buku” yang menegaskan tujuan dari aplikasi ini, yaitu mendigitalisasi proses manual menjadi sistematis dan efisien. Desain yang minimalis ini memberi ruang fokus bagi pustakawan untuk bekerja secara tenang dan terarah, menjadikannya solusi modern untuk kebutuhan pengelolaan perpustakaan sekolah berbasis teknologi.

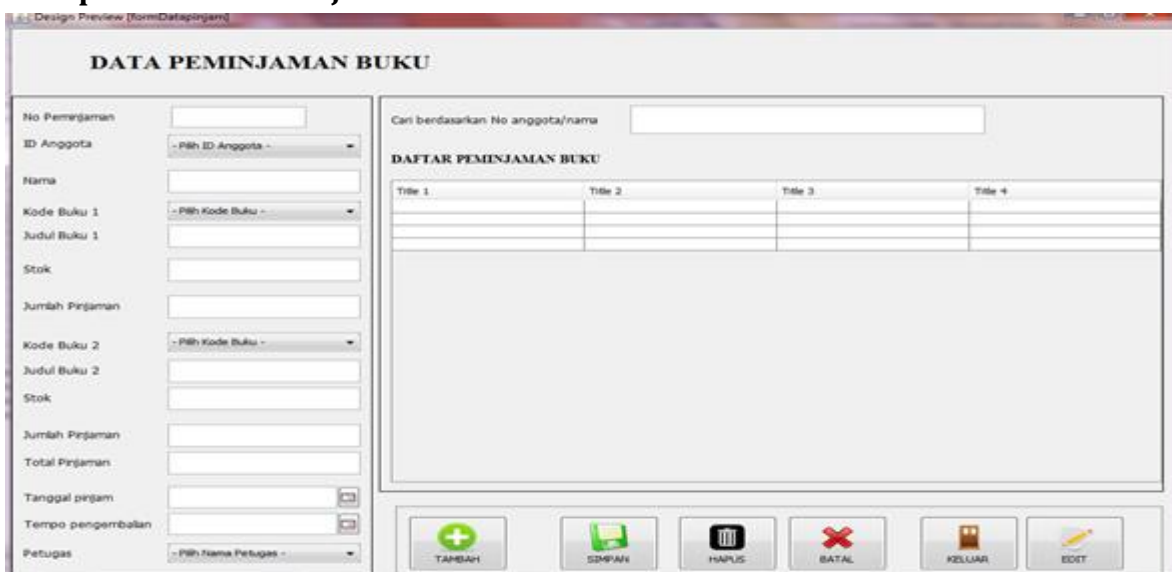
3. Tampilan Data Buku



Gambar 4. Data Buku

Gambar di atas menampilkan antarmuka dari form input data buku perpustakaan yang dirancang secara intuitif untuk memudahkan pustakawan dalam mengelola koleksi literasi sekolah. Di sisi kiri, tersedia berbagai kolom input penting seperti Kode Buku, Judul, Pengarang, Penerbit, Tahun Terbit, Jenis, Tanggal Terima, Sumber, hingga Stok—semuanya dirancang agar proses pendataan buku menjadi terstruktur dan akurat. Sementara itu, fitur pencarian cepat di bagian atas kanan membantu pengguna menemukan buku berdasarkan kode secara efisien. Di bawahnya terdapat tabel *Daftar Buku Perpustakaan* yang menyajikan data secara real-time setelah diinput. Tombol aksi seperti Tambah, Simpan, Edit, Hapus, Batal, dan Keluar ditampilkan dengan ikon visual yang menarik untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih ramah dan efisien. Keseluruhan tampilan ini menjadikan proses pendataan buku tidak hanya fungsional, tetapi juga menyenangkan, mencerminkan digitalisasi cerdas yang mendukung pengelolaan perpustakaan modern

4. Tampilan Data Peminjaman



Gambar 5. Data Peminjaman

5. Tampilan Data Pengembalian

Design Preview [FormDataKembali]

DATA PENGEMBALIAN BUKU

No Pengembalian

No. Pengiriman

ID Anggota

Nama

Kode Buku 1

Judul Buku 1

Jumlah kembali Pcs

Kode Buku 2

Judul Buku 2

Jumlah kembali Pcs

Total pengembalian buku Pcs

Waktu Pengiriman

Waktu Pengembalian

Tgl Hari

Daftar (Bk)

Cari berdasarkan No anggota/nama

DAFTAR PENGEMBALIAN BUKU

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

Gambar 6. Data Pengembalian

6. Tampilan Data Anggota Perpustakaan

Design Preview [FormAnggota]

DATA ANGGOTA PERPUSTAKAAN

ID Anggota

NIS

Nama

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

Alamat

Jenis Kelamin

Kelas

No. Tlp/Hp

Tanggal Mendaftar

Foto

Cari berdasarkan ID Anggota

DAFTAR ANGGOTA PERPUSTAKAAN

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

Gambar 7. Data Anggota Perpustakaan

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pengelolaan administrasi perpustakaan sekolah dan seleksi pengadaan buku yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru dan siswa dalam pengelolaan perpustakaan sekolah banyak memberikan manfaat, disamping pelatihan pengelolaan

perpustakaan sekolah baru sekali ini diadakan, juga memberikan manfaat terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan konsep tentang pengelolaan perpustakaan sekolah bagi para guru; dan menanamkan keterampilan pada para guru dalam mengelola dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal pengelolaan perpustakaan sekolah dapat dijadikan sarana *sharing* pengetahuan konseptual akademik pengelolaan perpustakaan sekolah dengan praktek pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah dalam kenyataannya.
3. Alat bantu seleksi yang ada di perpustakaan masih menggunakan katalog buku, survei ke toko buku, dan usulan dari guru/ siswa.
4. Kriteria pemilihan bahan pustakan sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan.

Setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan pengelolaan administrasi perpustakaan dan seleksi pengadaan buku yang telah dilaksanakan, diharapkan ada tindak lanjut sebagai berikut:

1. Bagi para guru atau pengelola perpustakaan sekolah diharapkan mau menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperolehnya pada saat pelatihan pada pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di sekolah.
2. Perlu kegiatan pelatihan pengelolaan perpustakaan sekolah di masa-masa mendatang sebagai bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi.
3. Perlu adanya tim pengadaan buku paket yang beranggotakan guru, siswa serta karyawan yang dikoordinasi oleh pustakawan.
4. Koleksi buku perpustakaan sebaiknya bervariasi dan bergambar supaya minat baca untuk guru dan siswa dapat meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan dana dan kepercayaan yang diberikan melalui program Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI yang telah memfasilitasi dan mendampingi proses pelaksanaan program ini sejak tahap awal hingga akhir. Tak lupa, penulis memberikan penghargaan kepada pimpinan dan staf YPI Adi Luhur, yang telah memberikan dukungan penuh, keterbukaan informasi, serta ruang kolaborasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Semoga kerja sama yang terjalin ini menjadi awal dari sinergi yang berkelanjutan untuk penguatan kualitas pendidikan di lingkungan YPI Adi Luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Zainidin dan W.P. Napitupulu. (1997). Pedoman Menyusun Bahan Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anshori, Anas. (1994). Perpustakaan Sekolah: Petunjuk untuk membina, memahami, dan memelihara Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Azizul Haqimi, & Ovide Decroly Wisnu Ardhi. (2023). Peningkatan Literasi Teknologi <https://ejournal.lppinpest.org/index.php/jipemas>

- Augmented Reality Untuk Pembelajaran Dengan Ar Halokids Berbasis Games. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 1103–1110.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i6.6762>
- Bafandal, Ibrahim. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Lasa H.S. (2009). *Kamus Kepustakaan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Lasa H.S. (1990). *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muljani A Nurhadi (1983). *Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Willis.
- Ningrum, M. A., & Nur, N. R. (2023). Pengembangan Buku Interaktif ARBO Berbasis Augmented Reality Dalam Menstimulasi Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21–36.
<http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/view/1668>
- Saputri, A. E., & Putra, A. R. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Paud Dan Madrasah Selama Masa Pandemic COVID-19. *J-Abdi*, 1(4), 503–512.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sihombing, Maradu, Fauzi Haris Simbolon, Sartana, Jaidup Banjarnahor. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Intraktif Berbasis Mobile Learning Pada Guru Taman Kanak-Kanak. *ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–14.
<https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.182>
- Sukamto, Rosa Ariani dan Shalahuddin M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informasi Bandung.
- Sulistyo, Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarno N.S. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Wiratama, D., Setyaningsih, S., Wiratam, D., Setyaningsi, S., Dharma Acarya, S., Tinggi, A., & Buddha, S. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini Wira Putra. In *Jurnal Pencerahan* (Vol. 11, Issue 2, pp. 63–82). Sekolah Tinggi Agama Buddha Syailendra. <https://doi.org/10.58762/jupen.v11i2.5>
- Yudho Yudhanto, Eko Harry Pratisto, Fendi Aji Purnomo, Taufiqurrakhman Nur Hidayat, Nur Yulia, Yuyu, Sujana, Janti G., Windarti Henny. (1994). *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.